

Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Sdn Di Gugus I Kediri Lombok Barat

Sulastri¹, H. Sudirman² Abdul Kadir Jaelani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

Article Info

Article history:

Accepted: 17 Januari 2022

Publish: 17 Januari 2022

Keywords:

Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa

Article Info

Article history:

Diterima: Tanggal, Bulan, Tahun

Terbit: Tanggal, Bulan, Tahun

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SDN di Gugus I Kediri Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian yakni seluruh siswa kelas tinggi di SDN Gugus I Kediri Lombok Barat sebanyak 346 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, sehingga didapatkan sampelnya 185 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment* dari *person* dengan berbantuan SPSS Versi 16. Maka hasil analisis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai r sebesar 0,528 artinya korelasi positif, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sesuai dengan kriteria pengujian bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SDN di Gugus I Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between classroom management and learning motivation of elementary school students in Cluster I Kediri, West Lombok. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in the study were all high-class students at SDN Gugus I Kediri, West Lombok as many as 346 students. This study uses a probability sampling technique by taking a sample that is simple random sampling, so that a sample of 185 students is obtained. Data collection methods used in this study were questionnaires and documentation. Hypothesis testing in this study uses Product Moment analysis of the person with the help of SPSS Version 16. So the results of data analysis show that the obtained r value of 0.528 means a positive correlation, and the significance value obtained is $0.000 < 0.05$, according to the test criteria that H_a is accepted and H_o is rejecte. Then it can be concluded that Three is a relationship between classroom Management and learning motivation of SDN Students in cluster I Kediri West Lombok in the 2021/2022 academic year.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Sulastri

Universitas Mataram

Email: aqj_fkip@unram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk

belajar. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga mampu melakukan pengelolaan kelas dengan sebaik mungkin.

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif (Djamarah dan Zain, 2013:173).

Pengelolaan kelas yang efektif bertujuan membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik. Guru juga berperan sebagai pengelola atau manajemen pembelajaran yang mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Jadi, sebagai seorang manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya.

Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di mana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu menjadikan kondisi belajar yang optimal serta suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Keadaan kelas yang menyenangkan mampu mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan baik.

Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu (Abdullah, 2014:35). Keadaan yang sering terjadi di dalam kelas adalah masih terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton hanya fokus pada guru, tidak mengikut sertakan siswa selama proses belajar berlangsung dan belum ada variasi dalam kegiatan belajar sehingga siswa kurang termotivasi selama proses pembelajaran, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah ada kontrol dari guru, hanya saja lebih terfokus pada pengaturan siswa berupa tindakan korektif, sedangkan pengelolaan fisik belum dilakukan, misal guru tidak membuka jendela agar terjadi sirkulasi udara yang baik. Jika ada siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung, guna tidak langsung memberikan tindakan berupa teguran pada siswa.

Bertolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui hubungan Pengelolaan Kelas dengan motivasi belajar siswa. Untuk itu peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SDN Di Gugus I Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menguraikan masalah atau keadaan yang ada di lapangan dan menganalisa data atau informasi yang diperoleh tentang kondisi pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa, kemudian mencari apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut atau tidak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto, 2006:247).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SDN Gugus I Kediri Lombok Barat yang berjumlah 346 siswa. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* berjenis *simple random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 185 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk pengumpulan data pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa dan metode dokumentasi (Irma Hartina, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis (Ni Made Dwi Trisnayani dkk (2020).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil Perhitungan Data Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan penelitian maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

Metode pengumpulan data untuk variabel pengelolaan kelas adalah dengan menggunakan angket. Data tersebut dikumpulkan kemudian selanjutnya di tabulasikan sehingga memperoleh deskripsi sebagai berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

No	Indikator	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	Mempersiapkan kelas agar pembelajaran lebih aktif	3284	17,75	27,2%
2	Menciptakan ketertiban kelas	1917	10,36	15,9%
3	Mengutamakan kebebasan siswa dalam pembelajaran	2561	13,84	21,2%
4	Mengontrol tingkah laku positif siswa	2448	13,23	20,3%
5	Terjadinya hubungan interpersonal dalam proses pembelajaran	1252	6,76	10,4%
6	Mengefektifkan organisasi kelas	603	3,25	5,0%
Jumlah		12065	65,19	100,0%

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat indikator pertama yaitu Mempersiapkan kelas agar pembelajaran lebih aktif memiliki skor 3284 dengan nilai rata-rata 17,75 dan persentase 27,2%, kemudian yang kedua Menciptakan ketertiban kelas memiliki skor 1917 dengan nilai rata-rata 10,36 dan persentase 15,9%, ketiga Mengutamakan kebebasan siswa dalam pembelajaran memiliki skor 2561 dengan nilai rata-rata 13,84 dan persentase 21,2%, keempat Mengontrol tingkah laku positif siswa memiliki skor 2448 dengan nilai rata-rata 13,23 dan persentase 20,5%, kelima Terjadinya hubungan interpersonal dalam proses pembelajaran memiliki skor 1252 dengan nilai rata-rata 6,76 dan persentase 10,4%, dan yang ke enam Mengefektifkan organisasi kelas memiliki skor 603 dengan nilai rata-rata 3,25 dan persentase 5,0%.

b. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Metode pengumpulan data untuk variabel motivasi belajar adalah dengan menggunakan angket. Data tersebut dikumpulkan kemudian selanjutnya ditabulasikan sehingga memperoleh deskripsi sebagai berikut.

Tabel 2 Deskripsi Data Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4024	21,75	29,6%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2611	14,11	19,2%
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2513	13,58	18,5%
4	Adanya penghargaan dalam belajar	1260	6,81	9,3%
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3190	17,24	23,5%
Jumlah		13598	72,89	100,0%

Berdasarkan tabel 2 dapat kita lihat indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki skor 4024 dengan nilai rata-rata 21,75 dan persentase 29,6%, kedua adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki skor 2611 dengan nilai rata-rata 14,11 dan persentase 19,2%, ketiga adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki skor 2513 dengan nilai rata-rata 13,58 dan persentase 18,5%, keempat adanya penghargaan dalam belajar memiliki skor 1260 dengan nilai rata-rata 6,81 dan persentase 9,3%, kelima adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki skor 3190 dengan nilai rata-rata 17,24 dan persentase 23,5%.

Setelah data hasil sudah didapat. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria keputusan dikatakan terdistribusi normal jika taraf signifikansi $p > 5\%$ atau 0,05. Tahapan pengujian normalitas sebagai berikut.

a. Rumusan hipotesis

H ₀	:	residu data total skor angket pengelolaan kelas dengan motivasi belajar berdistribusi normal
H ₁	:	residu data total skor angket pengelolaan kelas dengan motivasi belajar tidak berdistribusi normal

b. Taraf signifikan 5 %

c. Statistik uji: Kolmogorov-Smirnov

d. Komputasi

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57838725
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57838725
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

a. Test distribution is Normal.

e. Keputusan uji

Karena $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,555 > 0,05$ maka H_0 diterima

f. Kesimpulan

Residu data total skor angket pengelolaan kelas dengan motivasi belajar berdistribusi normal.

Setelah data yang dihasilkan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji linearitas. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F hitung. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel (Sig.). Tahapan pengujian linieritas sebagai berikut.

a. Rumusan Hipotesis

H_0	:	Model linier antara variabel pengelolaan kelas dengan motivasi belajar tidak signifikan
H_1	:	Model linier antara variabel pengelolaan kelas dengan motivasi belajar signifikan

b. Taraf Signifikansi 5%

c. Statistik Uji: Uji F

d. Komputasi

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Data Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6975.414	1	6975.414	204.803	.000 ^a
	Residual	6232.835	183	34.059		
	Total	13208.249	184			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

e. Keputusan Uji

Karena $Sig. = 0,000^a < 0,05$ maka H_0 ditolak

f. Kesimpulan

Model linier antara variabel pengelolaan kelas dengan motivasi belajar signifikan

Kemudian di lanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Tahapan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Rumusan hipotesis
- b. Taraf Signifikansi 5%
- c. Statistik Uji : Uji Regresi Linear
- d. Komputasi

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Data Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.114	2.993		10.396	.000
	Pengelolaan Kelas	.650	.045	.727	14.311	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

- e. Keputusan Uji
 Karena Sig. = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak
- f. Kesimpulan
 Ada hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat.

Setelah dilakukan uji hipotesis selanjutnya ditentukan koefisien determinasi. Berikut koefisien determinasi

Tabel 6 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.526	5.836

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

Tabel Model Summary menginformasikan tentang besarnya koefisien korelasi (*r*) dan koefisien determinasi (*R*²). Koefisien determinasi adalah proporsi variansi total variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen melalui hubungan linier tersebut. Dalam hal ini, proporsi Motivasi Belajar dapat dijelaskan oleh Pengelolaan Kelas sebesar 0,528 atau 52,8%.

3.2.Pembahasan

Pembahasan Hasil Perhitungan Data Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari SDN1 Kediri Selatan, SDN 2 Kediri Selatan, SDN 3 Kediri Selatan, dan SDN 4 Kediri Selatan dengan jumlah populasi sebanyak 346 siswa dan yang menjadi sampel penelitian 185 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 34 siswa kelas tinggi di SDN 3 Dompu dan didapatkan 5 pernyataan tidak valid dengan rincian 3 pernyataan pengelolaan kelas dan 2 pernyataan motivasi belajar.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linieritas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil komputasi SPSS menunjukkan (Asymp. Sig.(2-tailed) menunjukkan

0,555 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linieritas diperoleh nilai Sig. = 0,000^a < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel pengelolaan kelas (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dan dianalisis sebelumnya, berikut merupakan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

a. Pengelolaan Kelas

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing indikator. Perolehan skor indikator mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil indikator 6 (5,0%); indikator 5 (10,4%); indikator 2 (15,9%); indikator 4 (20,3%); indikator 3 (21,2%); dan indikator 1 (27,2%)

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing indikator. Perolehan skor indikator mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil indikator 4 (9,3%); indikator 3 (18,5%); indikator 2 (19,2%); indikator 5 (23,5%); dan indikator 1 (29,6%).

c. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat

Pengelolaan kelas (X) memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat. Nilai probabilitas (Sig.) yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat.

Persamaan regresi linier sederhana ($31,114 + 0,650X$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0650. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa pengelolaan kelas (X) berkorelasi positif terhadap motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat (Y).

Besarnya korelasi X dan Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai *R square* atau r^2 yang terdapat pada komputasi SPSS Model Summary. Dari komputasi di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,528. Nilai ini mengandung arti bahwa korelasi pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat (Y) sebesar 52,8 % sedangkan sisanya 47,20% korelasi yang dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SDN di Gugus 1 Kediri Lombok Barat. Hal ini di buktikan dari nilai *r* sebesar 0,528 artinya korelasi positif, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 di tolak yang berarti ada hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SDN di Gugus I Kediri Lombok Barat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Ucapan teria kasih juga kepada Kepala Sekolah di SDN Gugus I Kediri Lombok Barat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irma Hartinah. (2018). Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya, <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/8385>.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyadi. (2009). *Classroom Management mewujudkan Suasana kelas yang menyenangkan Bagi siswa*. Malang: Aditya Media
- Ni Made Dwi Trisnayani dkk. (2020). Hubungan Antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2018/2019, <http://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/146>.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syauidih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno. B. Hamzah. (2015). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno. B. Hamzah. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuldafrial dan Lahir, M. (2012). *Penelitian Kuntitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Zuldafrial. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Cakrawala media